Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 28%

Date: Saturday, December 28, 2019
Statistics: 1667 words Plagiarized / 6009 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.
---

93 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan p-ISSN 2338-9680 | e-ISSN 2614-509X | Vol. 7 No. 2 September 2019, hal. 93-103 Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKn M. Yunan1, Reny Andriani2 1Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Email: yunanhs13@gmail.com 2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Email: renycantik995@gmail.com INFO ARTIKEL ABSTR A K Riwayat Artikel: Diterima: 26-September- 2019 Disetujui: 30-September- 2019 A b s t r a k: Salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran PKn adalah sulitnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran.

Persoalan ini dialami peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah quasi ekperiment.

Populasi dalam peneltian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima yang berjumlah 44 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus t-test. Berdasarkan uji t pre test prestasi belajar diperoleh thitung = 5,471. Sedangkan uji t post test prestasi belajar siswa diperoleh thitung = 10,870.

Hasil uji t di atas kemudian dikonsultasikan pada ttabel. dengan taraf kepercayaan 95% dan db = 42 diperoleh ttabel = 2,175, karena thitung ttabel, maka Hipotesis Ha diterima,

dengan demikian ada pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018.

Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. A b s t r a ct : One of the problems in the field of education, especially PKn subjects is the difficulty of understanding students in receiving the material delivered by the teacher in the learning process. This problem is experienced by students in the subjects of Pancasila and Citizenship Education.

The formulation of the problem in this study is how is the influence of the constructivism approach on student learning outcomes in the class VII Civics subject of SMP 5 Donggo Kabupaten Bima 2017/2018 Academic Year. This type of research is quasi experiment. The population in this study were all students of class VII of SMPN 5 Donggo Bima Regency, amounting to 44 students.

Methods of collecting data using observation, tests, interviews and documentation. Data analysis method uses the t-test formula. Based on the t test of the pre-test of learning achievement, it is obtained thitung = 5.471. While the t- test post test student learning achievement obtained t = 10,870. The results of the t test above are then consulted on table.

with a confidence level of 95% and db = 42 obtained t table = 2.175, because tcount ttable, then the Ha Hypothesis is accepted, thus there is the influence of constructivism approach to student learning outcomes in class VII Civics in class 5 of SMPN 5 Donggo District of Bima Academic Year 2017 / 2018.

The meaning is that the contribution of the influence of independent variables on the dependent variable is 77.3%, while the remaining 22.7% is influenced by other variables not included in this study. Kata Kunci: pendekatan kontruktivisme hasil belajar PKn A. LATAR BELAKANG Pendidikan adalah usaha sadar dari manusia kepada generasinya yang lebih muda (bisa juga yang seusia atau yang lebih tua) agar mereka kelak menjadi manusia yang memiliki keperibadian yang utuh dalam menjawab tantangan zaman[1].

Pendidikan merupakan suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari kesadaran tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi anak-anak yang belum dewasa. Kualitas dan kuantitas

pendidikan sampai saat ini masih merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik[2]. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar mengacu pada kegiatan peserta dididk, sedangkan mengajar mengacu kepada 94 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Vol. 7, No. 2, September 2019, hal 93 - 103 kegiatan guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar tersebut akan berlangsung bila terjadi interaksi peserta dididk dan guru atau peserta dididk dengan peserta dididk. Agar proses interaksi tersebut sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai karena hal tersebut banyak mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Selain guru harus membenahi cara mengajarnya, peserta didik juga tidak hanya sekedar menirukan apa yang dilakukan oleh guru, tetapi harus secara aktif berbuat atas dasar kemampuan dan kenyakinan sendiri. Peran guru sebagai pemberi ilmu sudah harus bergeser dari pemberi ilmu menjadi memberikan pelayanan, penuntun serta mengarahkan peserta didik agar dapat memaknai apa yang mereka pelajari.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi harus peserta didik yang lebih aktif karena memang peserta didik yang belajar bukan guru, sehingga peserta didik tidak lagi sebagai obyek belajar akan tetapi sebagi subyek belajar. Jadi jelaslah bahwa memang peserta didik yang harus berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan dan mengembangkan pengetahuan itu, sementara peran guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi sebagai mediator dan fasilitator dalam rangka membantu optimalisasi belajar peserta didik.

Salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran PKn adalah sulitnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran. Persoalan ini dialami peserta didik SMPN 5 Donggo khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil observasi awal melalui observasi di kelas VII SMPN 5 Donggo ditemukan penyebab timbulnya masalah tersebut yaitu: (1) Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, (2) Sering kali ketika peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya oleh gurunya peserta didik hanya

berdiam, sementara peserta didik belum tentu memahami materi yang disampaikan guru, (3) Kadang kala jika ada peserta didik yang bertanya kepada guru, teman-temannya malah melecehkannya, (4) peserta didik masih takut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga menyebabkan daya berpikir kritis peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru masih rendah, (5) pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dominan menggunakan metode tanya jawab, tidak memanfaatkan berbagai strategi dan model- pendekatan pembelajaran yang lain.

Materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang dianggap relatif membosankan dan tentunya berkorelasi langsung dengan hasil belajar yang dihasilkan. Lebih jelasnya dapat dibuktikan dengan data nilai ujian semester I mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, seperti tertera pada tabel 1.1

di bawah ini. Tabel 1 Data Ujian Semester II Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Donggo Tahun pelajaran 2015/2016. NO Keterangan Nilai/perolehan 1 Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 2 Jumlah Peserta didik Yang Tuntas 25 3 Jumlah Peserta didik Yang Tidak Tuntas 11 4 Jumlah Seluruh Peserta didik 36 5 Persentase Ketuntasan Klasikal 69,44% Tabel 1 di atas membuktikan bahwa kelas tersebut belum dikatakan tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajaranya jika di kelas tersebut telah mencapai ketuntasan klasikal 85%.

Hal ini menuntut guru lebih kreatif dalam menerapkan model belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar juga harus diperhatikan kondisi dan keadaan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian diperlukan metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan memilih dan menerapkan pendekatan kontruktivisme.

Pendekatan kontruktivisme dikembangkan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik. Salah satu keunggulan pendekatan ini adalah adanya struktur yang jelas yang memungkinkan peserta didik untuk menemukan sendiri.

Peserta didik dituntut lebih aktif, lebih kreatif, logis, kritis, dan matematis. Guru hanya peserta didik aktif, tidak pasif dalam belajar dan berpikir. pengembangan daya nalar (penalaran logis, kritis, dan matematis); sedangkan metoda konstruktivisme adalah Beberapa prinsip pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme diantaranya bahwa observasi dan mendengar aktivitas dan pembicaraan matematika peserta didik adalah sumber yang kuat dan petunjuk untuk mengajar, untuk kurikulum, untuk cara-cara di

mana pertumbuhan pengetahuan peserta didik dapat dievaluasi. Pendekatan konstruktivisme merupakan pembelajaran kelompok kecil dan diskusi kelas.

Pendekatan konstruktivisme adalah dimana guru dan peserta didik terkait dalam pembicaraan yang memiliki M. Yunan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme 95 makna. Beberapa ciri itulah yang akan mendasari pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Penerapan pendekatan kontruktivisme dianggap sesuai untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena dapat mendorong peserta didik untuk berusaha membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik yang dihadapi, sehingga aktivitas dan hasil belajar dapat ditingkatkan dan memberikan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik.

Sebab penerapan pendekatan kontruktivisme akan dapat memiliki motivasi dalam menyelesaikan permasalahan. Disamping itu, peserta didik akan memiliki pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan sehingga lebih merangsang minat peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajarnya.

Pembelajaran beracuan konstruktivisme menekankan pada aktivitas peserta didik membangun (ontrut)pgetahu nk“en yai a an baru saja diketahui (atau diyakini). Terkadang penyesuaian atau adaptasi tidak dapat dengan mudah dilakukkan. Apabila peserta didik tidak dapat membaca asimilasi data baru dalam struktur mental yang ada, maka peserta didik membangun skema-skema atau hubungan-hubungan baru agar dapat mengakomodasi pengetahuan dalam benaknya.

Untuk memperoleh pengalaman membangun pengetahuan baru dalam benaknya peserta didik harus aktif terlibat dalam menstruktur pengetahuan tersebut. Evaluasi dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan konstruktivis terjadi sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Dari awal sampai akhir guru memantau perkembangan peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep matematis, ikut membentuk dan mengawasi proses konstruksi pengetahuan matematika yang dibuat oleh peserta didik.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. B. METODE PENELITIAN 1. Rancangan penelitian Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Rancangan penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif yaitu Rancangan penelitian yang menjabarkan tujuan penelitian menggunakan angka[3]. Ahli lain mengungkapkan bahwa Rancangan penelitian kuantitatif adalah rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan yang menjabarkan tujuan penelitian menggunakan angka[4].

Pendekatan eksperimen, yakni quasi ekperiment adalah jenis peneleitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan yaitu quasi ekperiment untuk mengukur sejauh mana pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik[5]. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi ekperiment.

Sedangkan quasi ekperiment yang digunakan yaitu Randomized Two Group Design yaitu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok dengan pegambilan secara acak yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda. Selain itu, penggunaan jenis quasi ekperiment dengan cara pemberian pre test sebelum diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh pemberian perlakuan[6].

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi ekperiment dengan desain Randomized Two Group Design tentang pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk gambar di bawah ini. Tabel 2.

Desain Penelitian Eksperimen Q1 X1 Q2 Kontrol Q1 X2 Q2 Sumber: (Suherman, 2013: 231). Keterangan: Q1 = Pre test Q2 = Post test X1 = Perlakuan menggunakan pendekatan konstruktivisme X2 = Perlakuan menggunakan metode tanya jawab Tabel di atas merupakan Rancangan penelitian quasi ekperiment dengan melakukan pembelajaran terhadap kedua kelas sampel tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas esperimen dilakukan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode tanya jawab. 2. Populasi dan Sampel Penelitian a. Populasi Penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[7]. Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti[8].

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini 96 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Vol. 7, No. 2, September 2019, hal 93 - 103 populasinya adalah seluruh peserta didik kelas kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima berjumlah 48 orang peserta didik.

Tabel 3 Jumlah Populasi Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 No Kelas Jenis Kelamin Jumlah Laki- Laki Perempuan 1 VII A 10 14 24 2 VII B 9 15 24 Jumlah 19 19 48 b. Sampel Penelitian Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi[9]. Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan individu yang menjadi subyek yang akan diteliti[10].

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok-kelompok bukan per individu. Untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan tabel dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka jumlah sampel adalah 44 siswa.

Tabel 4 Jumlah Sampel Peserta didik Kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 No Kelas Jenis Kelamin Jumlah Laki-Laki Perempuan 1 VII A 9 13 22 2 VII B 8 13 22 Jumlah 30 36 44 3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional a. Variabel Penelitian Variabel pada dasarnya sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoristik, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang.

Penelitian variabel dikelompokan menjadi dua yaitu: a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[11].

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan konstruktivisme. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada bidang studi PKn. b. Definisi Operasional “nsiopial abel alahsu efii yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel-variabel di dalam penelitian ini sebagai berikut: a.

Pendekatan Konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang bertujuan agar peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan mereka untuk membangun sekaligus menemukan hal-hal baru, dan membuat pembelajaran yang lebih terpusat kepada peserta didik (student centered) dalam proses pembelajaran agar lebih mengesankan dan mudah untuk diingat dalam mencapai tujuan pembelajaran b.

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, dalam hal ini peserta didik tidak bisa dipisahkan dari peranan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. 4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian a.

Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data adalah tehnik atau cara- cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjukan sesuatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam suatu benda, tetapi hanya dilihat penggunaan melalui dokumentasi dan tes[12]. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan metode khusus. Data dikumpulkan dengan metode sebagai berikut: a. Metode Dokumentasi Dokumentasi b erasdrias ata“u”yg artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku notulen rapat, catatan harian, arsip dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengambilan data dari sumber-sumber yang tertulis baik berupa surat foto, gambar, tabel, grafik maupun keterangan tertulis lainya. Dokumentasi adalah metode mencari data baik dalam bentuk tulisan, lembaran-lembaran, dokumen catatan-catatan yang dapat dijadikan suatu keterangan dalam suatu penelitian.

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah berlangsung melalui M. Yunan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme 97 sumber-sumber dokumen dalam mengali suatu data. Metode dokumentasi di gunakan untuk meraih data- data seperti data jumlah peserta didik, jumlah guru, dan fasilitas belajar, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian. b.

Metode Tes Tes adalah suatu proses yang disegaja direncanakan untuk memperoleh

informasi atau data, berdasarkan data tersebut mencoba membuat suatu keputusan[11]. Metode tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prilaku atau prestasi anak tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau standar yang ditetapkan.

Metode tes adalah metode untuk mendapatkan nilai-nilai hasil belajar yang telah ditempuh oleh para pelajar dalam jangka waktu tertentu. Metode tes adalah alat prosedur yang sistimatis yang berupa soal untuk mengadakan penilaian terhadap peserta didik atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang seberapa jauh perkembangan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik kelas VII di SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Tes digunakan berbentuk objektif (pilihan ganda).

Tes Objektif (pilihan ganda) adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (items) yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu atau lebih jawaban di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing items, atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawaban. Jika jawaban peserta didik benar maka diberi skor 1, sedangkan jika jawaban peserta didik salah diberik skor 0[11].

Tes dalam penelitian ini adalah cara untuk menilai hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. 1. Uji Coba Instrumen a. Uji Validitas Menghitung validitas soal, maka akan digunakan rumus korelasi point biserial. Rumus korelasi point biserial merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji validitas bila datanya berskala interval atau rasio.

Adapun rumus korelasi point biserial yaitu sebagai berikut: Rpbi = Keterangan: r = Koefisien korelasi biserial Mp = Jumlah responden yang menjawab benar Mp = Jumlah responden yang menjawab salah St = Standar deviasi untuk semua item P = Proporsi responden yang menjawab benar P = Proporsi responden yang menjawab salah Soal valid adalah r- htug = d r -tabel. Soal tidak valid adalah r-hitung < dari r-tabel.

Paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya soal instrumen yang akan digunakan. b. Uji Reliabilitas Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk mencari reliabilitas soal yang digunakan maka akan digunakan rumus Kuder Richardson KR 20.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Kuder Richardson KR 20 karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Adapun rumus Kuder Richardson KR

20 yaitu sebagai berikut[9]. Keterangan: r11 = Reliabelitas soal keseluruhan p1 = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar q1 = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q = 1 – p) k = Banyaknya item St = Standar deviasi Paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya soal yang valid yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. 5. Metode Analisis Data 1.

Uji Prasyarat Analisis Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dilakukan dengan rumus sebagai berikut: 2. Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Pengujian normalitas dengan rumus uji Chi Square: Keterangan N = Jumlah sample ? 2 = Chi Square Paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat normal atau tidak, dikatakan normal jika data yang dihasilkan hampir sama antara data kelas yang satu dengan kelas 98 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Vol. 7, No.

2, September 2019, hal 93 - 103 yang lainnya, sedangkan data dikatakan tidak normal, jika data antara kelas yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan yang sangat signifikan. 3. Uji Homogenitas Sebelum dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus t-tes untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka perlu diuji varians kedua sampel homogen atau tidak.

Pengujian homogenesis varians uji F dengan rumus (Ilias, 2015: 140): Paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa baik secara kemlompok ataupun individu sama dalam kategori pemahamannya terhadap materi yang diajarkan. 4. Uji Hipotesis Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menjadikannya sebagai data mentah.

Langkah berikutnya adalah menganalisis data-data tersebut, apakah sesuai atau tidak dengan objek penelitian. Analisis ini sangat membantu peneliti untuk memilih dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan objek penelitian. Teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan.

Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengindentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Analasis data menggunakan rumus t-test, didasarkan pada ragam populasi yang diasumsikan homogen (sama) yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Analasis data menggunakan rumus t-test dengan Uji Dua Pihak (Two Tail Test) dapat dijabarkan sebagai berikut. Rumus pokok varians dengan pertimbangan yaitu Bila n1 = n2, varians homogen dapat digunakan rumus tersebut, dengan dk = n1 -1 atau dk = n2 – 1. Jadi derajat bebas (dk) bukan n1 + n2 – 2 (Hartono, 2011: 139).

thitung = Keterangan: thitung = Nilai t hitung = Skor rata-rata kelas eksperimen = Skor rata-rata kelas kontrol = Varians kelas eksperimen = Varians kelas eksperimen = Jumlah peserta didik kelas eksperimen = Jumlah peserta didik kelas control. Selanjutnya, nilai thitung dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf kepercayaan 95%. Jika t-hitung = -tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dan tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Sebaliknya jika t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dan menggunakan metode tanya jawab. Paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dan tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme. C. HASIL DAN PEMBAHASAN 1.

Deskripis data Hasil penelitian ini, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengukur peningkatan pembelajaran awal (Pre-test) peserta didik dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme kemudian diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk mendapatkan peningkatan pembelajaran akhir (post-test) peserta didik.

Penelitian ini yang akan dibahas adalah data tentang peningkatan pembelajaran peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan data kuantitatif yang bersifat angka-angka yaitu dengan melalui dokumenter yang dicatat melalui hasil tes belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Data mengenai hasil belajar peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut : 1.

Kelas Eksperimen Grafik 1 Data hasil belajar kelas eksperimen pre test Sumber: Hasil Pengolahan Data Ket : N = 22 (Kelas Kontrol) X1 = M. Yunan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme 99 Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 6 orang, yang belum tuntas sebanyak 16 orang dengan nilai rata-rata 65. Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 40.

1) Data Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen Grafik 2 Data hasil belajar kelas eksperimen post test Ket : N = 22 (Kelas Kontrol) X1 = Tabel 4.2 di atas menunjukkan

bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang, yang belum tuntas sebanyak 4 orang dengan nilai rata-rata 77. Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 60. 2.

Kelas Kontrol Grfaik 3 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Pre Test Sumber: Hasil Pengolahan Data Ket : N = 22 (Kelas Kontrol) X1 = Grafik di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 6 orang, yang belum tuntas sebanyak 16 orang dengan nilai rata-rata 61,4. Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 80 sedangkan nilai terendahnya adalah 40.

Data hasil belajar post test kelas kontrol yaitu peserta didik kelas VIIB SMP Negeri 5 Donggo Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut. Grafik 4 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Post Test Sumber: Hasil Pengolahan Data Ket : N = 20 (Kelas Kontrol) X1 = Grafik di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang, yang belum tuntas sebanyak 10 orang dengan nilai rata-rata 71.

Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 50. Tabel 4 Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik Kontrol Dan Kelas Eksperimen Tes Kelas Eksperimen VIIA) N = 22 Kelas Kontrol (VII B) N = 22 Jumlah Peserta didik Pre Test Post Test Pre Test Post Test Nilai Rata -rata 65 77 61, 4 71 Nilai Tertingi 90 90 80 90 Nilai Terendah 40 60 30 50 Data Sumber : Data hasil penelitian diolah Hasil dari pengamatan ditempat penelitian deskripsi data hasil belajar nilai rata-rata kelas eksperimen pre test yaitu 65 dan post test yaitu 77, sedangkan kelas kontrol hasil belajar nilai rata-rata pre test yaitu 61,4 dan post test yaitu 71. 1. Analisis Data a.

Uji Normalitas 1) Kelas Kontrol Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Untuk menentukan statistik apa yang harus digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data hasil belajar peserta didik kelas kontrol dilakukan dengan cara membandingkan hasil x2hitung < x2tabel pada taraf signifikan 5%.

Hasil dari pengujian data setelah penggunaan pendekatan konstruktivisme. 100 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Vol. 7, No. 2, September 2019, hal 93 - 103 Tabel 5 Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas VIIB SMP Negeri 5 Donggo Tahun Pelajaran 2017/2018 No 1 70 50 20 400 8.00 2 70 60 10 100 1.67 3 80 70 10 100 1.43 4 60 40 20 400 10.00 5 60 60 0 0 0.00 6 90 70 20 400 5.71 7 80 70 10 100 1.43 8 80 80 0 0 0.00 9 80 80 0 0 0.00 10 80 80 0 0 0.00 11 50 50 0 0 0.00 12 60 60 0 0 0.00 13 80 70 10 100 1.43 14 80 80 0 0 0.00 15 60 30 30 900 30.00 16 50 40 10 100 2.50 17 80 70 10 100 1.43 18 70 50 20 400 8.00 19 80 70 10 100 1.43 20 60 50 10 100 2.00 21 60 60 0 0 0 22 60 60 0 0 0 Ju ml ah 1420 1230 190.00 3800.

00 75 Dengan menggunakan Rumus dari tabel nilai hitung diperoleh 5,306, sedangkan tabel pada taraf kesalahan 5% dengan dk = k-1 = 6 -1 = 5 yaitu 11,07, jika Jika hitung> tabel, maka data tidak terdistribusi normal, sedangkan jika hitung< tabel, maka data terdistribusi normal. Dari hasil perhitungan ternyata hitung< table yaitu 75 < 120. Ini berarti data terdistribusi normal.

2) Kelas Eksperimen Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Untuk menentukan statistik apa yang harus digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan hasil x2hitung < x2tabel pada taraf signifikan 5%.

Hasil dari pengujian data setelah penggunaan pendekatan konstruktivisme. Tabel 6 Tabel Uji Normalitas Kelas Eksperimen Peserta Didik Kelas VIIB SMP Negeri 5 Donggo Tahun Pelajaran 2017/2018 No 1 90 70 20 400 5.71 2 80 70 10 100 1.43 3 80 60 20 400 6.67 4 90 90 0 0 0.00 5 70 60 10 100 1.67 6 60 50 10 100 2.00 7 80 70 10 100 1.43 8 80 70 10 100 1.43 9 70 70 0 0 0.00 10 80 60 20 400 6.67 11 80 40 40 1600 40.00 12 80 60 20 400 6.67 13 90 90 0 0 0.00 14 80 80 0 0 0.00 15 80 60 20 400 6.67 16 60 40 20 400 10.00 17 80 80 0 0 0.00 18 80 50 30 900 18.00 19 80 70 10 100 1.43 20 60 60 0 0 0.00 21 80 70 10 100 1.42 22 70 60 10 100 1.66 Ju ml ah 1550 1300 260.0 0 5600.00 112.9

Dengan menggunakan Rumus dari tabel nilai hitung diperoleh 5,306, sedangkan tabel pada taraf kesalahan 5% dengan dk = k-1 = 6 -1 = 5 yaitu 11,07, jika Jika hitung> tabel, maka data tidak terdistribusi normal, sedangkan jika hitung< tabel, maka data terdistribusi normal. Dari hasil perhitungan ternyata hitung< table yaitu 112.9 < 120. Ini berarti data terdistribusi normal. b. Uji Homogenitas Tabel 4.8.

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol No Kelas Eksperimen VIIA) N = 20 Kelas Kontrol (VIIB) N = 20 1 90 70 2 80 70 3 80 80 4 90 60 5 70 60 6 60 90 7 80 80 8 80 80 9 70 80 10 80 80 11 80 50 12 80 60 M. Yunan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme 101 13 90 80 14 80 80 15 80 60 16 60 50 17 80 80 18 80 70 19 80 80 20 60 60 21 80 60 22 70 60 Jumlah 1700 1540 Rata-rata 77.3 70 Max 90 90 Min 60 50 S 13,37 25,12 S2 178.76 631.01 F 3.651 dk (pembilan) 22 dk (penyebut) 22 Sumber Data : Data hasil penelitian diolah Sesuai dengan tabel di atas maka dapat diperoleh nilai varians terbesar dan terkecil yaitu : 1. varians terkecil berada di kelas eksperimen ( ) 2. varians terbesar berada di kelas kontrol 3.

Mencari Fhitung Dari persamaan diperoleh varians terbesar = dan terkecil = Jadi Fhitung dapat diperoleh = = 3.530 Dengan kriteria data homogen jika F < F maka sampel homogen. Nilai F tersebut selanjutnya dibandingkan lagi dengan dengan F untuk taraf

signifikasi 5% = 3.651. Ternyata F lebih kecil dari F (3.530 < 3.651). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen. c.

Uji Hipotesis Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn peserta didik kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pada tabel 4.9: Tabel 4.9.

Uji Hipotesis Nilai Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol No Eksperim en Kelas Eksperimen Kontr ol Kelas Kontrol Skor (X) Rata -rata (Xa) (X- Xa)2 Sko r (X) Rata- rata (Xb) (X- Xb)2 1 Ahmad 90 77.3 161.3 Ahma d M 70 70 0 2 Alif 80 77.3 7.3 Arya S 70 70 0 3 Amelisa 80 77.3 7.3 Audia 80 70 100 4 Asib Hani 90 77.3 161.3 Bayu 60 70 100 5 Astriani 70 77.3 53.3 Beaut y 60 70 100 6 Atikatul 60 77.3 299.3 Butia r 90 70 400 7 Aulya Rizka 80 77.3 7.3

Came lia 80 70 100 8 Ayu Andini 80 77.3 7.3 Evita 80 70 100 9 Baihaqi 70 77.3 53.3 Farriz a 80 70 100 10 Bahrin Qu 80 77.3 7.3 Fia 80 70 100 11 Bintang 80 77.3 7.3 Gefa 50 70 400 12 Cahya 80 77.3 7.3 Hann a 60 70 100 13 Elsa Julianti 90 77.3 161.3 Hesti 80 70 100 14 Fadhilah 80 77.3 7.3 Irma 80 70 100 15 Iqbal 80 77.3 7.3 Kaela 60 70 100 16 Ita R 60 77.3 299.3 Laohi l 50 70 400 17 Ita Sofia 80 77.3 7.3 Lahra s 80 70 100 18 Laely H 80 77.3 7.3 Mala' ah 70 70 0 19 Lukman A 80 77.3 7.3

Milan itya 80 70 100 20 Lilis S 60 77.3 299.3 Muha mma d 60 70 100 Jumlah 1,70 0 1636.4 154 0 280 0 Rata-Rata 77.3 70 Sumber Data : Data hasil penelitian diolah. Sebelum menguji dua variabel yang saling berpengaruh, maka terlebih dahulu melakukan analisis tentang pengaruh antara kedua sampel dengan menggunakan rumus t-test yang digunakan adalah rumus Polled Varians Diketahui Xa = 77,3 Xb = 70 = 13,37 = 25,12 Ditanya: t = ...?

Jawab: t hitung = = 102 CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | Vol. 7, No. 2, September 2019, hal 93 - 103 = = 10,870 Jadi thitung = 10,870 Setelah dihitung dengan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk menjawab rumusan masalah dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang menjawab apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Data hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji t diperoleh thitung = 10,870. Hasil uji t tersebut kemudian dikonsultasikan pada ttabel. dengan taraf signifikan 5% dan db = 44 diperoleh ttabel = 2,175, karena thitung = tabel, maka Hipotesis Ha diterima,

dengan demikian ada pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018.

Uraian di atas , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dibandingkan dengan mengunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini berarti bahwa hasil belajar PKn peserta didik yang menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih baik dari pada hasil belajar PKn yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hal ini dikarenakan pada materi yang diajarkan peserta didik saling bertukar pengetahuan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya dapat belajar lebih efektif dan efesien, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil belajar. Sedangkan pada pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan konstruktivisme, dan hanya menggunakan pembelajaran dengan model konvensional yang hanya menekankan pada guru yang lebih aktif, peserta didik hanya membaca, menulis, mendengar dan mengacu pada buku pegangannya. D.

KESIMPULAN Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar PKn peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensioanal pada peserta didik kelas VII di SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen pre test yaitu 65 dan post test yaitu 77,3, sedangkan kelas kontrol hasil belajar nilai rata-rata pre test yaitu 61,4 dan post test yaitu 71. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunkan rumus uji-tes, maka diperoleh sebesar 10,870 sedangkan nilai pada taraf signifikan 5% dengan dk = + - 2 = 21 + 21 – 2 = 40 diperoleh harga sebesar 2,175. Jadi dari hasil perhitungan dapat disimpulkan . Hasil pengujian , maka dapat dikatakan hipotesis (Ha) diterima.

ini berarti bahwa " ada pengaruh pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn kelas VII SMPN 5 Donggo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018 " . Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini Dengan demikian disaran pada Lembaga Dinas Pendidikan lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang masih kurang lengkap sarana prasarana sehingga apa saja yang

menjadi faktor penghambat proses belajar mengajar bisa dilengkapi.

Kepada Pihak Sekolah disarankan agar membentuk Tim Literasi Sekolah (TLS) sesuai dengan desain buku induk pembelajaran Literasi dari kemdikbud. Pembentukan TLS dapat berasal dari tim pengelola perpustakaan serta guru-guru kelas. Bertujuan untuk memudahkan perencanaan dan pengembangan kegiatan literasi di sekolah, menyediakan sumber literasi lebih variatif seperti literasi media dan digital selain memperkaya koleksi literasi, hal ini dapat menambah minat peserta didik untuk mengikuti perkembangan literasi.

Guru-guru dan karyawan sekolah diharapkan mengikuti literasi juga bukan hanya peserta didik. Kepada Guru di SMP Muhammadiyah Bolo Kab. Bima disarankan agar dapat mengikuti perkembangan literasi. Perkembangan literasi di SMP dapat diperoleh dari keaktifan guru membaca berita maupun jurnal-jurnal penelitian terbaru tentang literasi.

Sehingga memudahkan guru memiliki banyak referensi untuk menambah pengetahuan peserta didik dan mengaitkannya dengan pembelajaran. UCAPAN TERIMA KASIH Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaikan penelitian ini. DAFTAR RUJUKAN [1] D.

ianan Sakon“enian Karakter Berbasis Pancasila Negara pancasila: AatauSekler, isatauKis Yogyakarta: Ampera Utama, 2012. [2] R. Indone sa, Udg -undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem PdianNason Jakarta Pemerintah Republik Indones., 2003. [3] D. riatn“e lternve el Corprate CrinSanti agemeniInoni J. Leg. Ethical Regul. Issues, 2017. [4] AMards“lemeni12 iParan M.

Yunan, Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme 103 utu P Pik Tiggi 20 [5] M. . . dw, SkPguranVari - varienti,” Alf. Bandung, 2007. [6] AS. brito d Bri“Ps Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukkan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma geri3Suarta J. Moral Kemasyarakatan, vol. 2, no. 2, pp. 75 – 93, 2017. [7] Suyon“e enti ombiasi(methods) Bandung Alf., 2015. [8] S.

rgon Metod enti enikan Jakarta: Rineka Cipta, 2005. [9] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan R & D. Bandung: Alfabeta, 2017. [10] L. J. Moleong, Metodologi penelitian. 1999. [11] W. Nurkancana and P. P . Suartan“valu Hielaj Surabaya Usaha Nas., 1990. [12] M. zi“e enti,” Jakarta Ghalia Indones., 1988.

INTERNET SOURCES:

<1% - http://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/download/850/801
<1% -
https://contohskripsi.idtesis.com/kumpulan-judul-contoh-skripsi-pendidikan.html/
<1% -
https://ptk-guru.blogspot.com/2012/10/ptk-pkn-upaya-peningkatan-pemahaman.html
<1% - http://repository.ump.ac.id/186/3/BAB%20II_Rini%20Puji%20S..pdf
<1% - http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4907/1/KASMAWATI.pdf
1% -
http://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2
2% -
https://www.researchgate.net/publication/336323215_I_like_my_app_but_I_wanna_try_yours_exploring_user_switching_from_a_learning_perspective
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6027/5/BAB%20IV.pdf
<1% - http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/subjects/371=2E=2E3.html
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/315643010_KOMPETENSI_PROFESIONAL_GURU_MOTIVASI_BELAJAR_DAN_GAYA_BELAJAR_BERPENGARUH_TERHADAP_PEMAHAMAN_EKONOMI_SISWA_KELAS_XI_IPS_DI_SMA_NEGERI_1_GONDANG_NGANJUK
<1% -
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32270/1/AJENG%20RETNO%20KUSUMAWATI-FDK.pdf
<1% - https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871187117301773
<1% - http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/download/69382/38262
<1% - https://iopscience.iop.org/issue/1742-6596/1265/1
<1% -
http://digilib.uin-suka.ac.id/12280/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
<1% - http://www.ilmiahpendidikan.com/2018/
<1% -
http://digilib.unila.ac.id/29310/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf
<1% - https://neethamakalah.blogspot.com/2011/06/belajar-dan-mengajar.html
<1% -
https://www.academia.edu/40400380/Bentuk_Pembinaan_Karir_Pustakawan_Di_Dinas_Perpustakaan_Dan_Arsip_Daerah_Provinsi_Jambi
<1% -
https://www.kompasiana.com/dewi_js/550040dba33311307251023e/teori-belajar-dan-pembelajaran
<1% - https://sukajayaa.blogspot.com/2016/05/makalah-pendekatan-dan-strategi.html

<1% -
https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/01/makalah-penerapan-model-creative.html
<1% -
https://timotius-sukarman.blogspot.com/2010/08/bahan-makalah-ilmu-pendidikan.html
<1% -
https://id.quora.com/Apakah-dokter-melupakan-sebagian-besar-apa-yang-mereka-pelajari-di-sekolah-kedokteran-Jika-benar-mengapa-harus-repot-repot-belajar
1% - http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/475/424
<1% -
https://www.academia.edu/36350071/TEORI_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN_DAN_MOTIVASI_BELAJAR_DAN_RPP_K13
<1% -
https://menulis-lepas.blogspot.com/2014/10/macam-contoh-strategi-pembelajaran.html
<1% - http://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/download/785/669
<1% - http://20301633.siap-sekolah.com/2017/04/28/contoh-penelitian-tindakan-kelas/
<1% - https://dewiikagoodcitizen.blog.uns.ac.id/
<1% - http://www.informasiguru.com/2017/08/panduandapodikversi2018.html
<1% - http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Genetika/article/download/3266/2370
<1% - https://www.slideshare.net/eko1/dokumen-ktsp-mi-gesing-1-2012
<1% - https://ojs.unm.ac.id/index.php/JSdPF/article/download/2027/994
<1% -
http://bsnp-indonesia.org/2018/04/21/penerapan-soal-model-hots-dalam-ujian-nasional-perlu-diimbangi-dengan-peningkatan-kemampuan-guru-dan-siswa/
<1% -
https://aeniiylestariiy.blogspot.com/2013/06/peran-siswa-dalam-bertindak-belajar.html
<1% -
https://ilmuhamster.blogspot.com/2012/05/penerapan-pendekatan-pembelajaran.html
<1% -
https://filediamant.wordpress.com/2012/03/18/65-model-pembelajaran-dan-15-metode-pembelajaran/
<1% -
https://kumpulanartikelmahasiswa.blogspot.com/2015/05/contoh-model-pembelajaran-kooperatif.html#!
<1% -
https://duniapengetahuanter-aktual.blogspot.com/2018/11/lengkap-model-model-pembelajaran.html
<1% -
https://pmat.uad.ac.id/perkembangan-pembelajaran-matematika-di-indonesia.html

<1% - http://repository.upi.edu/9978/2/t_ipa_0808074_chapter1.pdf
1% -
https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/10/pembelajaran-konstruktivisme/
1% -
https://ist1qomah.blogspot.com/2015/10/pendekatan-pembelajaran-matematika.html
<1% - https://lee-isman.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated
<1% - https://zombiedoc.com/buku-pendidikan-pancasila-dan-kewarganegaraan.html
<1% - http://eprints.uad.ac.id/9781/1/199-202%20Muhajir.pdf
<1% -
https://sofyanhipan.blogspot.com/2013/07/karakteristik-internal-peserta-didik.html
<1% -
https://agroedupolitan.blogspot.com/2018/12/penggunaan-media-audio-visual-dalam.html
<1% -
https://agisnindyaputri.blogspot.com/2013/01/teori-belajar-konstruktivisme-dalam.html
<1% - https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5531
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/10619/5/bab%203.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/29775/6/BAB%20III.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/1800/6/S_PJKR_0802956_chapter3.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/11697/6/kd_Tasik_1004168_Chapter3.pdf
<1% - https://id.scribd.com/doc/239793324/jurnal-nifas-1-pdf
<1% -
https://docplayer.info/118624-Pengaruh-model-pengajaran-langsung-direct-instruction-terhadap-hasil-belajar-fisika-siswa-skripsi.html
<1% - http://repository.upi.edu/9931/4/t_bp_0908509_chapter3.pdf
<1% - https://idtesis.com/uji-beda-t-test/
<1% - https://id.scribd.com/doc/178702523/Daftar-Isi-Jurnal-Ed-10
<1% - http://eprints.unram.ac.id/8156/1/JURNAL%20USWATUN%20HASANAH.pdf
<1% - https://www.scribd.com/document/82666908/PRPOSAL-IRMA
<1% -
http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel1A241F4FF49C53A6471B5EC014DAEFEA.pdf
<1% -
https://jagad.id/pengertian-langkah-langkah-dan-contoh-populasi-dan-sampel-penelitian/
<1% - http://repository.unpas.ac.id/30164/5/BAB%20III.pdf
<1% -
http://myunanto.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/56601/9+Populasi+dan+Sampel.pdf
<1% -

http://www.karyatulisku.com/2017/10/contoh-populasi-dan-sampel-penelitian.html
<1% - http://eprints.unm.ac.id/view/year/2019.html
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2133/7/07510008_Bab_3.pdf
<1% - https://davinplus.blogspot.com/2012/05/macam-macam-sampel-penelitian.html
<1% -
https://dyasarintya.blogspot.com/2013/11/cara-menentukan-sampelsize-dari-suatu.html
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/289657773_Teknik_Sampling_dan_Penentuan_Jumlah_sampel
<1% - https://issuu.com/epaper-kmb/docs/sntb_30092017
<1% - http://repository.upi.edu/9377/3/s_psi_0800503_chapter3.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/33526/7/BAB%20III.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/14456/6/S_MPP_1004533_Chapter3.pdf
<1% - http://repository.unpas.ac.id/33556/7/ACEP%20HAMDANI_BAB3.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/3780/6/S_PLB_0901021_CHAPTER3.pdf
<1% -
https://haviafotokopi.blogspot.com/2015/11/contoh-variabel-penelitian-variabel.html
<1% - http://repository.upi.edu/22945/4/S_KDSERANG_IPA_1204417_Chapter1.pdf
<1% -
http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelCC9B048615EDE73776C716075B29963B.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/39208/8/BAB%20III.pdf
<1% - http://eprints.umm.ac.id/35592/3/jiptummpp-gdl-fungkyheri-49802-3-babii.pdf
<1% -
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/download/1270/1055
<1% -
https://contohmakalah4.blogspot.com/2012/06/proposal-dan-skripsi-upaya-meningkatkan.html
<1% -
https://ginafauziah2.blogspot.com/2013/12/macam-macam-skala-pengukuran.html

<1% -
https://walidrahmanto.blogspot.com/2011/12/peningkatan-aktivitas-dan-hasil-belajar.html
<1% -
http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Anik%20Widiastuti,%20S.Pd.,%20M.Pd./PENELITIAN%205%20DATA%20TEKNIK%20PENGUMPULAN%20DATA%20&%20INSTRUMEN%20PENELITIAN.pdf
<1% -

https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-2/
<1% - http://repository.upi.edu/8881/4/t_pd_1007276_chapter3.pdf
<1% - https://dunianyasiayu.files.wordpress.com/2009/12/metodepenelitian10.pdf
<1% - https://jerierlangga.blogspot.com/2014/01/metode-penelitian-dan-metode.html
<1% - https://humaniorahukum.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/d0d05dce4b32ad2f5f8d218469b9cb02.pdf
<1% -
https://kumpulanskipsi.blogspot.com/2012/12/skripsi-ppkn-lengkap-pengaruh-penerapan.html
<1% -
https://mafiadoc.com/pengertian-dan-esensi-konsep-evaluasi-asesmen-tes-_5992ee181723ddd069fb295a.html
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2174/7/08410047_Bab_2.pdf
<1% -
https://blogomjhon.blogspot.com/2015/11/pengertian-definisi-tes-menurut-para.html
<1% - http://repository.upi.edu/7752/3/t_por_1007129_chapter2.pdf
<1% - http://www.jurnal.upi.edu/index.php/site/find
<1% - http://eprints.uns.ac.id/view/subjects/LB1603.type.html
<1% - https://www.slideshare.net/kypoenya/macammacam-tes
<1% -
https://sdnlengkong3.blogspot.com/2011/08/jenis-jenis-tes-objektif-dan-subjektif.html
<1% - http://repository.upi.edu/4758/6/S_TA_0809182_Chapter3.pdf
<1% -
https://id.123dok.com/document/y93gr9ly-transformasi-nilai-nilai-pendidikan-islam-dalam-pembinaan-karakter-pada-madrasah-aliyah-al-ikhlas-ujung-kabupaten-bone.html
<1% - https://www.statistikian.com/2012/08/korelasi.html
<1% -
https://www.academia.edu/6036200/KISI_KISI_TES_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_UNTUK_UJI_COBA
<1% - https://www.en.globalstatistik.com/category/bahasa-articles/
<1% -
https://pheyank.blogspot.com/2013/03/pengaruh-layanan-bimbingan-kelompok.html#!
<1% -
https://nayawati.blogspot.com/2010/04/pengaruh-pemahaman-ajaran-agama-islam.html
<1% - https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html
<1% - http://repository.upi.edu/15922/6/S_TE_1006289_Chapter3.pdf
<1% - https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html

<1% - https://id.123dok.com/document/yng387jz-peningkatan-hasil-belajar-membuat-hiasan-busana-melalui-metode-demonstrasi-dengan-penggunaan-media-video-di-smk-negeri-1-pandak-bantul.html
<1% - http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/15220/7/Bab%204.pdf
<1% - http://fe.unisma.ac.id/MATERI%20AJAR%20DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA%20Uji%20Normalitas.pdf
<1% - https://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html
<1% - http://repository.umrah.ac.id/1648/1/Yulainda%20140461201048.pdf
<1% - https://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validitas-dan-reliabilitas.html
<1% - https://kumpulanskipsi.blogspot.com/2013/02/contoh-skripsi-kimia-lengkap.html
<1% - https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/konsep-dasar-dan-hakikat-penelitian/
<1% - http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf
<1% - https://otaknakal.blogspot.com/2012/09/7-langkah-metode-hipotesis-deduktif.html
<1% - https://nurazah2012.blogspot.com/p/bmm3113.html
<1% - https://merahkuning.wordpress.com/2013/01/05/analisis-data-dan-pengujian-hipotesis-dalam-sebuah-penelitian/
<1% - http://digilib.unila.ac.id/9589/16/BAB%20III.pdf
<1% - https://silviaays.blogspot.com/
<1% - https://mafiadoc.com/pengaruh-metode-pembelajaran-sq3r-terhadap-kemampuan-_59cda3cb1723dd7795453ece.html
<1% - http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/download/100/pdf
<1% - http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/6-kumpul-abstrak-ING-S2-2.doc
<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ktp_044019_chapter3.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/9002/4/t_ips_0808210_chapter3.pdf
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/722/1/SKRIPSI_FIX.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/7641/1/133911039.pdf
<1% - https://mafiadoc.com/perbedaan-hasil-belajar-siswa-antara-model-_59d8bebb1723ddfd90365982.html
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/4137/6/133911194_ba4.pdf
<1% - http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/12194

<1% - https://nilaiakhir12.blogspot.com/
<1% -
https://ptksdkurikulum2013.wordpress.com/2018/05/31/contoh-lengkap-ptk-matematika-sd-kelas-2-terbaru/
<1% - http://repository.unib.ac.id/8846/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-nid.FK.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2322/5/73511020_bab4.pdf
<1% - https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/download/7690/pdf_1
<1% - http://repository.unpas.ac.id/10134/7/14.%20BAB%203.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/32027983/PENDEKATAN_PENDIDIKAN_MATEMATIKA_REALISTIK_BERBANTUAN_MEDIA_GRAFIS_BERPENGARUH_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_V_SD_GUGUS_1_MENGWI
<1% -
https://blog-olah-data.blogspot.com/2017/06/cara-melakukan-uji-normalitas-secara.html?m=1
<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_bio_050042_chapter3.pdf
<1% - http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/JURNAL%20RUSPAH.docx
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/8da89e0fbbac0ae5cefdac3bb5ec4baf.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/391/5/083511016_Bab4.pdf
<1% - https://core.ac.uk/download/pdf/232129301.pdf
<1% -
https://www.usd.ac.id/seminar/snrp2016/wp-content/uploads/2017/01/SNRP03.pdf
<1% - http://digilib.unimed.ac.id/view/thesistype/undergraduate/2012.html
<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408073_bab3.pdf
<1% -
http://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Almiatun-Sulfiana-Pengaruh-Pendekatan-Konstruktivisme-dengan-Model-Pembelajaran-Contextual-Teaching-Learning-FPMIPA.pdf
<1% -
https://es.scribd.com/document/325983246/Prosiding-Seminar-Nasional-TEP-2015
<1% - http://digilib.unila.ac.id/747/7/BAB%20II.pdf
<1% - https://eprints.uns.ac.id/1832/1/151_convert.pdf
<1% - https://www.academia.edu/11739161/HAKIKAT_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN
<1% - http://eprints.ums.ac.id/28477/14/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/283622419_BELAJAR_MATEMATIKA_SECARA_AKTIF_MELALUI_MODEL_PEMBELAJARAN_PENEMUAN_TERBIMBING_TIPE_BERMAIN_PERAN_ROLE_PLAYING

<1% - https://kumpulanskipsi.blogspot.com/2012/12/skripsi-bimbingan-konseling-bk-lengkap.html
<1% - https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsnfa/article/download/16390/13178
<1% - https://www.researchgate.net/publication/315933400_Analisis_Dampak_Penggunaan_Varian_Tekanan_Suction_terhadap_Pasien_Cedera_Kepala_Berat
<1% - https://uzwa-khazana-aquino-mypaper.blogspot.com/2011/06/
<1% - http://repository.uinbanten.ac.id/1881/3/BAB%20I.pdf
<1% - https://id.123dok.com/document/y9dvl3vq-gerakan-literasi-sekolah-1.html
<1% - https://www.slideshare.net/EviPaulinaDamayantiS/gerakan-literasi-sekolah-di-sekolah-dasar-sd
<1% - https://www.sekolahathirah.sch.id/news.html
<1% - http://repository.ump.ac.id/495/1/COVER_BURHAN%20ANAFI_PGSD%2716.pdf